

ABSTRAK

Ulfah Uswatun Hasanah: Terapi Ruqyah Syar'iyah dalam Menyembuhkan Gangguan Jiwa Akibat Pengaruh Sihir (Studi Deskriptif Terapi Ruqyah H. Slamet di Plered, Purwakarta)

Psikoterapi Islam adalah proses pengobatan dan penyembuhan suatu penyakit mental maupun fisik dengan melalui bimbingan Al-Qur'an dan As-Sunnah Nabi SAW. Salah satu terapi Islam yang sudah diterapkan adalah terapi ruqyah syar'iyah yang sudah ada diberbagai daerah Indonesia. Pada hakikatnya ruqyah syar'iyah merupakan metode pengobatan Rasulullah SAW. Salah satu penyakit mental yang dapat disembuhkan dengan terapi ruqyah syar'iyah adalah gangguan jiwa. Salah satu penyebab dari gangguan jiwa bisa saja akibat pengaruh ilmu sihir. Salah satu tempat berlangsungnya terapi ruqyah ini juga terdapat di daerah Purwakarta, yang dilakukan oleh orang yang profesional yaitu Bapak H.Slamet.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode terapi ruqyah yang dilakukan oleh Bapak H.Slamet dalam menangani pasien yang menderita gangguan jiwa, khususnya akibat pengaruh sihir. Dan bagaimana hasil dari terapi ruqyah Bapak H.Slamet dalam upaya menyembuhkan gangguan jiwa akibat pengaruh sihir.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dengan pengolahan data yang menggunakan metode deskriptif-analitis. Untuk memperoleh data yang lebih akurat peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada bapak H.Slamet terkait tentang metode terapi ruqyah yang beliau lakukan.

Penelitian ini menemukan bahwa pada saat jin masuk ke dalam tubuh manusia akan menimbulkan energi negatif dalam tubuh penderita. Efeknya apabila mengenai sel-sel otak akan mengakibatkan gangguan jiwa. Adapun secara garis besar metode terapi ruqyah yang dilakukan oleh Bapak H.Slamet terhadap pasien yang menderita gangguan jiwa akibat pengaruh sihir yaitu dilakukan pendeteksian dengan melihat aura pasien dengan tenaga metafisik untuk mengetahui dalam organ tubuh bagian mana energi negatif itu bersarang. Kemudian dilakukan pembacaan ayat-ayat ruqyah dan dengan menggunakan tenaga metafisik itu terapis mengeluarkan jin yang ada dalam tubuh pasien. Setelah itu, terapis menyarankan agar terapi ruqyah juga dilakukan oleh pasien itu sendiri sebagai bentuk penjagaan terhadap gangguan pengaruh sihir, bukan hanya dilakukan oleh terapisnya saja untuk mengusir jin yang memasuki tubuh pasien.

Kata kunci: Ruqyah syar'iyah, gangguan jiwa, sihir